DAFTAR PUSTAKA

Adang Iskandar, dkk. (1985). Pemberantasan Serangga dan Binatang Pengganggu. Proyek Pengembangan Pendidikan Tenaga Sanitasi Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Departemen Kesehatan RI .

Depkes RI, 2. (2007). Modul Pelatihan Bagi Pengelola Program Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. Jakarta.

Fauziah, N. F. (2012). Karakteristik Sumur Gali dan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti. Tersedia dari https://journal.unnes.ac.id/artikel _ nju /kemas/2816. Di akses 8 Maret 2018

Juliansyah Noor, S. (2012). Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Kemenkes, R. (2016). Petunjuk Teknis Implementasi PSN 3M-Plus dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit .

Notoadmodjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Ridha, dkk. (2013). Hubungan kondisi lingkungan dan kontainer dengan keberadaan jentik nyamuk Aedes aegypti di daerah endemis demam berdarahdengue di kota Banjar baru. http://ejournal.Litbang.depkes.go.id /index.php/buski/article/view/32 31 . Diakses 11 April 2018.

Sutiningsih, D. (2015). Analisis Kepadatan Nyamuk Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Teknik Serangga Mandul. Tersedia dari http:// jurnal .fkm.unand.ac. id/index.php/jkma/article/view/171/16. Diakses 11 April 2018.

Soegijanto, S. (2003). *Demam Berdarah Dengue.* Surabaya: Airlangga University Press.

Wahyudi, R. I. (2013). Pengamatan Keberadaan Jentik Aedes Sp pada tempat Perkembangbiakan Dan Psn Dbd Di Kelurahan Ketapang (Studi Di Wilayah

Kerja Puskesmas Ketapang Dua). https:// media. Neliti com/media /publications /18784-ID-pengamatan-keberadaan-jentik-aedes-sp-pada-tempat perkembang biakan -dan-psn-dbd-d.pdf. Di akses pada tanggal 11 April 2018

WHO. (1999). Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Kedokteran EGC.

———. (2004). Panduan Lengkap Pencegahan & Pengendalian Dengue & Demam Berdarah. Jakarta: EGC.